

Januari 2012



Market Brief : HS 0901 Kopi

ITPC Osaka

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Peta Jepang	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Jepang	7
II. Potensi Pasar Jepang	11
1. Ekspor Impor Kopi Jepang - Dunia	14
2. Potensi Pasar Ekspor Kopi di Jepang	16
3. Kebijakan Impor Kopi di Jepang	19
4. Saluran Distribusi Kopi di Jepang	22
5. Hambatan Lainnya	24
III. Peluang dan Strategi	26
1. Peluang	26
2. Strategi	28
IV. Informasi Penting	31
1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia	31
2. Kamar Dagang Jepang	31
3. Asosiasi Kopi di Jepang	33
4. Daftar Pameran Kopi di Jepang	33
5. Perwakilan Indonesia di Jepang	33
6. Daftar Importir Kopi di Jepang	34
Referensi	36

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Ekspor Kopi Jepang ke Dunia Periode 2007-2011	14
Tabel 2.2. Impor Kopi Jepang dari Dunia Periode 2007-2011	15
Tabel 2.3. Potensi Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang Tahun 2010	18
Tabel 3.1. Harga Ekspor Per Unit Kopi ke Jepang Tahun 2010	26
Tabel 3.2. Ekspor Kopi Indonesia ke Dunia Periode 2006-2010	27
Tabel 3.3. Tarif Bea Masuk Kopi di Jepang Per 1 Januari 2012	28

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Peta Produksi Kopi di Dunia	13
Gambar 2.2. Pangsa Pasar Eksportir Kopi ke Jepang Thn 2011	17
Gambar 2.3. Alur Distribusi Kopi di Jepang	23

Kata Pengantar

ITPC Osaka mengucapkan puji syukur pada hadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah dapat menyelesaikan "Market Brief: HS 0901 Kopi" untuk Edisi pada bulan Januari 2012 ini. *Market brief* (MB) merupakan kajian singkat yang memberikan gambaran kondisi dan potensi pasar komoditi kopi di Jepang. Adapun isi dari MB ini dibuat berdasarkan acuan "*Outline Market Intelligence dan Market Brief*" yang disampaikan kepada seluruh Perwakilan Luar Negeri Kementerian Perdagangan tanggal 8 Maret 2011 di Hotel Borobudur, Jakarta.

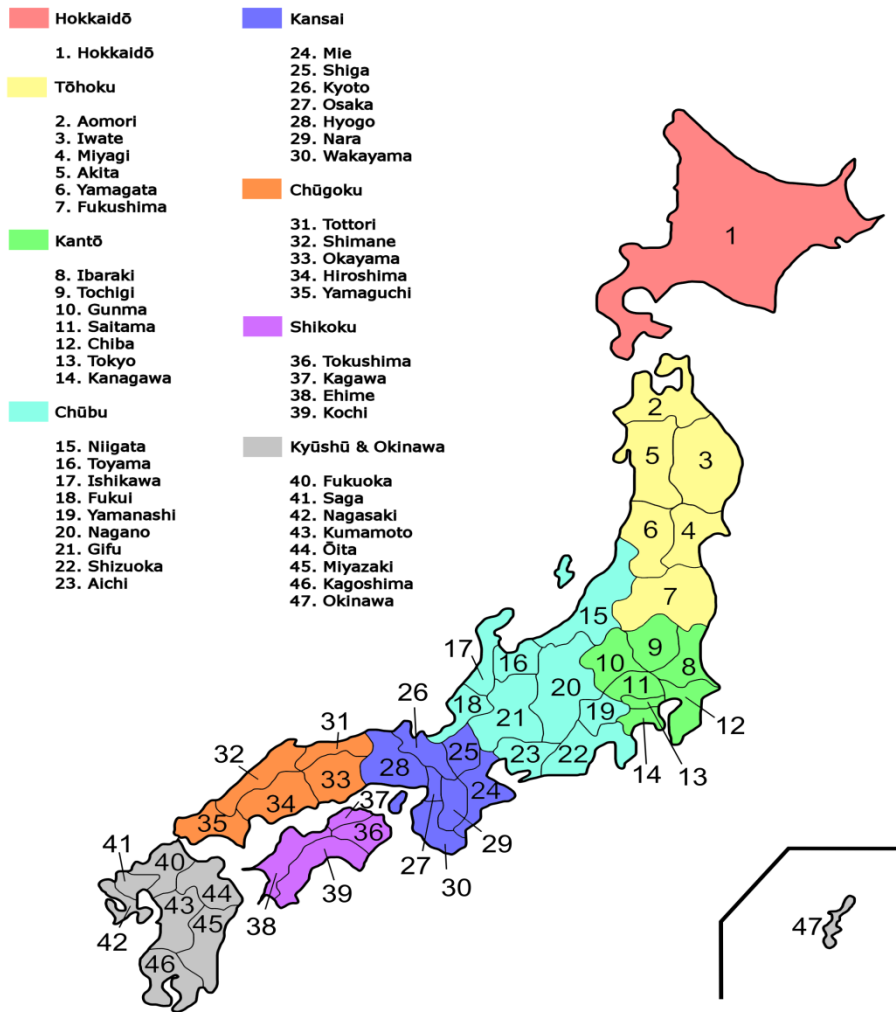
Selain merupakan bagian dari tugas dan fungsi perwakilan luar negeri, MB disusun untuk memberikan informasi terkini mengenai pasar suatu komoditi, peraturan impor di negara akreditasi setempat, potensi pasar, negara pesaing, strategi penetrasi pasar dan informasi penting lainnya. Sehingga diharapkan secara tidak langsung MB ini dapat menjadi informasi pendukung dalam meningkatkan keunggulan komoditi kopi Indonesia yang bersaing di pasar Jepang.

Akhir kata ITPC Osaka mengharapkan kiranya informasi dalam MB ini dapat bermanfaat bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dan para pelaku usaha dalam menentukan strategi eskpor ke negara Jepang.

Osaka, Februari 2012

Peta Jepang

Regions and Prefectures of Japan



- Luas daratan Jepang 378.000 km², yaitu 1/25 dari luas Amerika Serikat (bandingkan dengan luas daratan Indonesia 2.027.087 km²).
- Jepang berbatasan dengan Rusia di sebelah barat, Korea Utara dan Korea Selatan di bagian selatan dan China di bagian barat daya.
- Empat pulau utama adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu.

BAB I. PENDAHULUAN

1. Pemilihan negara

Jepang merupakan negara mitra dagang yang strategis bagi Indonesia karena Jepang menduduki peringkat pertama sebagai tujuan ekspor non-migas Indonesia dan urutan kedua sebagai negara asal impor non-migas setelah China. Selain itu, Jepang juga merupakan partner pertama Indonesia dalam perjanjian perdagangan bebas secara bilateral. Pada tahun 2010 Indonesia merupakan negara asal impor di peringkat ke-7 dan negara tujuan ekspor di peringkat ke-12 bagi Jepang.

Berdasarkan data statistik *Japan Customs*, menyatakan bahwa nilai ekspor non-migas Jepang ke Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar US\$ 15,84 milyar dan impor non-migas Jepang dari Indonesia sebesar US\$ 18,32 milyar, sehingga Jepang mengalami defisit sebesar US\$ 2,48 milyar. Neraca perdagangan Jepang-Indonesia secara keseluruhan selama periode 2006 sd 2010 untuk migas dan non-migas selalu mengalami surplus bagi Indonesia. Impor non-migas Jepang dari Indonesia selama periode 2006 sd 2010 mengalami peningkatan sebesar 32% dengan trend sebesar 18,32.

Produk ekspor non-migas utama Indonesia ke Jepang meliputi:
(1) *copper ores and concentrates*; (2) *coal; briquettes, ovoids and*

similar solid fuels manufactured from coal; (3) nickel mattes; (4) natural rubber, balata, gutta-percha; (5) refined copper and copper alloys, unwrought; (6) plywood, veneered panels and similar laminated wood; (7) paper and paperboard, uncoated, for writing; (8) insulated wire, cable and other insulated electrical conductors; (9) crustaceans, live, fresh, chilled, frozen; dan (10) unwrought aluminium. (Kemendag)

Sementara dari Jepang, Indonesia mengimpor beberapa produk seperti: (1) *incompletely knocked down motor vehicles*; (2) *parts of accessories of the motor vehicles of headings no.8701 to 8705*; (3) *self-propelled bulldozers, angledozers*; (4) *parts, suitable for use solely or principally with the engines*; (5) *motor vehicles for the transport of goods*; (6) *transmission shafts and cranks; bearing housings*; (7) *flat-rolled products of iron or non-alloy steel*; (8) *refined copper and copper alloys, unwrought*; (9) *tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron* dan (10) *parts, suitable for use solely or principally with the machinery. (Kemendag)*

2. Pemilihan produk

Adapun latar belakang ITPC Osaka memilih komoditi ini dalam pembahasan MB Edisi Januari 2012 ini karena :

- a. Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari Badan Karantina Jepang, pada tahun 2009 sebanyak 45.1 ton produk biji kopi mentah dari dua perusahaan Indonesia ditolak di pelabuhan

Nagoya dan Kobe karena mengandung Carbaryl yang melebihi ambang batas yang berlaku di Jepang yaitu 0.01ppm. Kemudian pada tahun 2010 ada dua kasus dan tahun 2011 ada satu kasus terkait Carbaryl.

- b. Selain itu, pada tahun 2012 ini ITPC Osaka bermaksud untuk fokus kepada produk makanan dan minuman. Sehingga alangkah baiknya apabila mengawasi tahun ini dengan produk kopi dimana Indonesia merupakan negara pemasok kopi peringkat ke-4 di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Jerman dengan total ekspor sebanyak 433.595 ton pada tahun 2010. (ITC)

Lima negara utama eksportir kopi di dunia adalah (1) Brazil, (2) Vietnam, (3) Jerman, (4) Colombia, dan (5) Swiss. Meskipun Jepang merupakan negara yang terkenal dengan konsumsi teh hijau, namun permintaan kopi di Jepang semakin bertumbuh pesat apalagi didukung dengan menjamurnya kedai kopi dan meningkatnya kebiasaan mengkonsumsi kopi. Hal ini dapat dilihat dari trend perdagangan kopi di Jepang yang terus meningkat selama lima tahun terakhir (2007 sd 2011) yaitu sebesar 15.21 (ITC Diolah). Analisa rinci produk ini akan dibahas pada Bab II.

3. Profil Jepang

- a. **Geografi.** Berdasarkan keadaan geografis dan sejarahnya, 47 prefektur di Jepang dikelompokkan menjadi 9 kawasan yaitu:

Hokkaido, Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku, Shikoku, Kyushu, dan Okinawa. Setiap kawasan ini mempunyai dialek dan adat-istiadat sendiri, serta budaya yang unik. Daerah pegunungan meliputi lebih dari 70% dari daratan Jepang. Kota-kota utama Jepang terletak di tanah datar, yang meliputi: Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto, Sapporo, Sendai, Nagoya, Hiroshima dan Fukuoka.

- b. Pemerintahan.** Jepang merupakan negara *constitutional monarchy* dimana kekuasaan Kaisar sangat terbatas. Kedudukan Kaisar hanya sebagai simbol negara dan persatuan bagi seluruh rakyat Jepang. Kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada Perdana Menteri (PM). Badan Legislatif Jepang adalah *National Diet*, yang terdiri dari *House of Representatives* (480 kursi) dan *House of Councillors* (242 kursi). PM diangkat oleh Kaisar setelah mendapat persetujuan dari Diet.
- c. Demografi.** Populasi Jepang diperkirakan sekitar 127.3 juta jiwa, dimana 98.5% merupakan etnis asli Jepang, dan sisanya imigran asing berasal dari Korea, China, Filipina, Brazil, dan Peru. Jepang merupakan negara yang penduduknya berumur panjang di dunia. Pada tahun 2009 sekitar 22.7% populasi Jepang sudah berumur 65 tahun ke atas, sehingga diperkirakan pada tahun 2050 populasi tersebut akan meningkat menjadi 40%. Pemerintah sedang berusaha keras mencari solusi untuk menyelesaikan isu

ini antara lain dengan memberikan bantuan kepada anak dan imigran.

d. Infrastruktur. Berdasarkan Data tahun 2008, 46.4% energi di Jepang berasal dari minyak bumi, 21.4% batubara, 16.7% gas alam, 9.7% tenaga nuklir dan 2.9% tenaga air. Sebesar 25.1% listrik Jepang dipasok dari tenaga nuklir. Namun sejak gempa bumi Tohoku dan bencana *Fukushima Daiichi Nuclear*, beberapa reaktor nuklir telah diberhentikan sehingga kebutuhan akan bahan bakar fosil meningkat. Kota besar satu dengan yang lain disambungkan dengan jalan tol yang memampukan pengendara berkecepatan tinggi. Kereta juga merupakan transportasi utama di Jepang yang terkenal dengan tepat waktu dan aman. Jepang mempunyai 173 bandara, terbesar untuk domestik adalah *Haneda Airport*, sedangkan untuk penerbangan internasional antara lain *Narita International Airport*, *Kansai International Airport* and *Chūbu Centrair International Airport*. Pelabuhan terbesarnya adalah *Nagoya Port*.

e. Ekonomi. Pada tahun 2011 Jepang merupakan negara No. 3 ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China dari segi *nominal GDP*. Negara ini merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Selain itu, Jepang adalah produser mobil No. 2 di dunia. Industri pertanian mencakup 13%

dari lahan Jepang. Jepang mencakup 15% penangkapan ikan dunia atau No. 2 setelah China. Sektor jasa menyumbang 75% GDP Jepang.

BAB II. POTENSI PASAR JEPANG

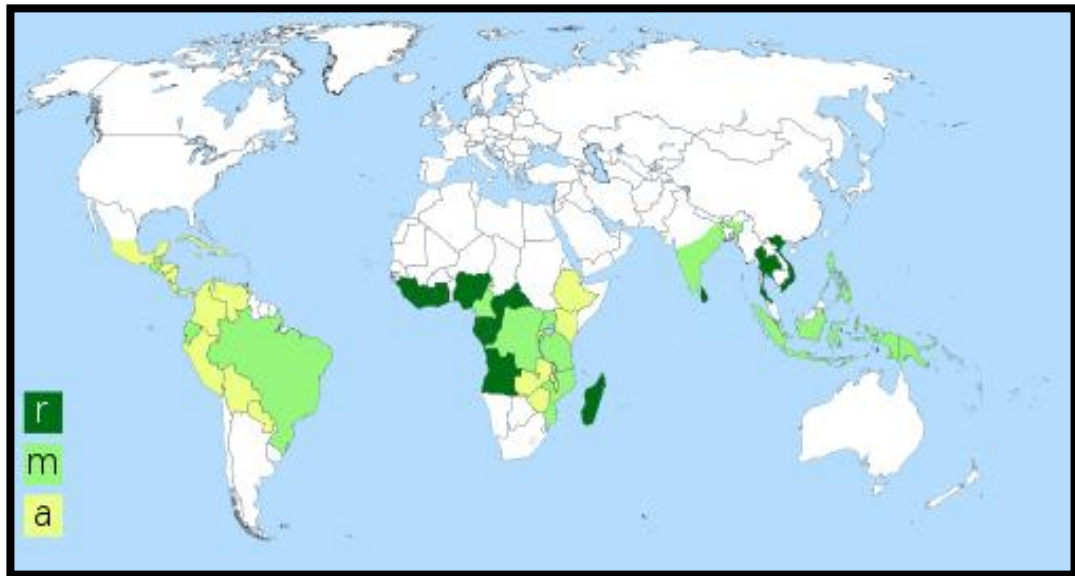
Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab *qahwah* yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata *qahwah* kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata *koffie* segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini. (Wikipedia)

Secara umum, terdapat dua jenis biji kopi, yaitu arabika (kualitas terbaik) dan robusta. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh Bangsa Etiopia di benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat. Indonesia sendiri telah mampu memproduksi lebih dari 400 ribu ton kopi per tahunnya. Di samping rasa dan aromanya yang menarik, kopi juga dapat menurunkan risiko terkena penyakit kanker, diabetes, batu empedu, dan berbagai penyakit jantung (kardiovaskuler)

Kopi dari spesies *Coffea Arabica* memiliki rasa yang kaya daripada *Coffea Robusta*. Kopi Arabika memiliki banyak varietas. Tiap varietas memiliki ciri yang unik. Berikut ini adalah beberapa varietas kopi Indonesia yang terkenal antara lain meliputi:

- a. **Kopi Jawa (*Java coffee*)** - dari pulau Jawa di Indonesia. Kopi ini sangatlah terkenal sehingga nama Jawa menjadi nama identitas untuk kopi.
- b. **Sumatra Mandheling dan Sumatra Lintong** - Mandheling dinamakan menurut suku Batak Mandailing di Sumatra utara di Indonesia. Kopi Lintong dinamakan menurut nama tempat Lintong di Sumatra utara.
- c. **Kopi Gayo (*Gayo Coffee*)** — berasal dari Dataran Tinggi Gayo — Gayo adalah nama Suku Asli di Aceh — yang meliputi Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.
- d. **Sulawesi Toraja Kalosi** — Ditanam di daerah pegunungan tinggi di Sulawesi. Kalosi adalah nama kota kecil di Sulawesi, yang merupakan tempat pengumpulan kopi dari daerah sekitarnya. Toraja adalah daerah pegunungan di Sulawesi tempat tumbuhnya kopi ini. Kopi dari Sulawesi ini memiliki aroma yang kaya, tingkat keasaman yang seimbang (agak sedikit lebih kuat dari kopi Sumatra) dan memiliki ciri yang multidimensional. Warnanya coklat tua. Kopi ini cocok untuk digoreng hingga warnanya gelap. Karena proses produksinya, kopi ini dapat mengering secara tidak teratur. Walau demikian biji yang bentuknya tidak teratur ini dapat memperkaya rasanya.
- e. **Kopi Luwak** adalah seduhan kopi menggunakan biji kopi yang diambil dari sisa kotoran luwak/musang kelapa. Biji kopi ini diyakini memiliki rasa yang berbeda setelah dimakan dan melewati saluran

pencernaan luwak. Kemasyhuran kopi ini di kawasan Asia Tenggara telah lama diketahui, namun baru menjadi terkenal luas di peminat kopi *gourmet* setelah publikasi pada tahun 1980-an. Biji kopi luwak adalah yang termahal di dunia, mencapai US\$ 100 per 450 gram.



R: Robusta, M: Campuran Robusta & Arabika, A: Arabika

Gambar 2.1. Peta Produksi Kopi di Dunia

Pada Gambar 2.1 dapat dilihat pemetaan produsen kopi di dunia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi Arabika dan Robusta. Sedangkan Vietnam selaku pesaing Indonesia di kawasan Asia Tenggara adalah negara penghasil kopi Robusta (Wikipedia). Jenis kopi yang dikenal di pasar internasional adalah: (1) Kopi Arabika yang sebagian besar dihasilkan di Colombia, negara-negara Amerika Tengah dan Brasil; dan (2) Kopi Robusta yang banyak dihasilkan di Afrika dan Asia Pasifik. Dari jenis kopi yang diproduksi, kopi Arabika merupakan bagian terbesar (sekitar 70%) dari total produksi dan 30% sisanya adalah kopi Robusta.

1. Ekspor dan Impor Kopi Jepang - Dunia

Tabel 2.1. memberikan data mengenai kegiatan ekspor kopi Jepang ke dunia selama periode 2007 sd. 2011. Nilai ekspor Jepang selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini diindikasikan pula dengan trend positif sebesar 26.79, dari semula senilai US\$3,3 juta pada tahun 2006 meningkat 159% menjadi US\$ 8,5 juta di tahun 2011. Meskipun dalam jumlah yang masih kecil namun menunjukkan pertumbuhan sangat pesat.

Lima negara sebagai tujuan ekspor utama Jepang adalah (1) Korea Selatan dengan pangsa pasar pada tahun 2011 sebesar 54,75%, kemudian disusul oleh (2) Taipei sebesar 13,02% lalu (3) Hong Kong sebesar 11,9%, (4) Rusia sebesar 7,17% dan (5) China sebesar 4,2%.

**Tabel 2.1. Ekspor Kopi Jepang ke Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011
	World	3,302	4,688	5,775	7,528	8,539	26.79	100.00%
1	Republic of Korea	754	1,275	2,338	4,033	4,675	61.62	54.75%
2	Chinese Taipei	413	479	800	888	1,112	29.67	13.02%
3	Hong Kong, China	602	655	911	903	1,016	14.66	11.90%
4	Russian Federation	4	104	214	160	612	185.53	7.17%
5	China	426	625	534	674	359	-2.63	4.20%
6	USA	860	1,148	663	507	213	-30.29	2.49%
7	Singapore	80	195	151	138	191	14.97	2.24%
8	Thailand	65	63	70	73	127	16.03	1.49%
9	Philippines	75	111	77	99	117	8.06	1.37%
10	Malaysia	-	-	6	7	46	-	0.54%
20	Indonesia	-	4	-	-	-	-	0.00%

Sumber: ITC (Satuan Ribu US\$)

Negara anggota ASEAN yang menjadi tujuan ekspor kopi Jepang adalah (7) Singapura, (8) Thailand, (9) Filipina, dan (10) Malaysia. Sedangkan Indonesia merupakan tujuan ekspor kopi Jepang di peringkat ke-20 dengan nilai ekspor yang tidak signifikan.

Selanjutnya Tabel 2.2. memberikan gambaran detail mengenai kegiatan impor kopi Jepang dari dunia selama lima tahun terakhir yaitu pada periode 2007 sd 2011.

Nilai impor kopi Jepang dari dunia selama lima tahun terakhir terus meningkat, hal ini ditandai dengan trend positif sebesar 15,17. Dimana pada tahun 2007 impor kopi Jepang senilai US\$ 1,07 milyar meningkat 92,3% menjadi US\$ 2,05 milyar. Impor kopi Jepang sempat mengalami penurunan sebanyak US\$ 114,38 juta pada tahun 2009 yaitu sebesar nilai US\$ 1,15 milyar dari semula US\$ 1,27 milyar. Namun pada tahun 2010 impor kopi Jepang kembali bangkit dan meningkat pesat sebesar US\$ 645,79 juta di tahun 2011.

**Tabel 2.2. Impor Kopi Jepang dari Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Eksportir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011
	World	1,066.64	1,267.09	1,152.71	1,405.87	2,051.66	15.17	100.00%
1	Brazil	290.64	286.48	302.35	381.49	619.62	19.73	30.20%
2	Colombia	213.20	290.46	259.29	357.42	420.72	16.96	20.51%
3	Guatemala	79.36	127.49	111.32	139.40	220.92	23.83	10.77%
4	Indonesia	107.75	132.69	107.01	124.85	188.48	11.15	9.19%
5	Viet Nam	76.88	125.24	98.49	90.67	135.67	8.47	6.61%
12	Lao PDR	0.28	1.25	3.24	5.66	28.01	192.08	1.37%
21	China	18.11	18.80	16.85	2.17	4.39	-39.32	0.21%
24	Timor- Leste	0.20	0.79	1.68	1.68	2.56	80.03	0.12%
25	India	4.95	3.99	2.29	2.15	1.53	-25.65	0.07%
37	Thailand	0.10	0.05	0.10	0.14	0.18	24.74	0.01%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dipaparkan bahwa negara asal impor utama kopi Jepang adalah (1) Brazil, (2) Colombia, (3) Guatemala, (4) Indonesia dan (5) Vietnam. Brazil sebagai negara pemasok kopi utama di Jepang menguasai 30,20% pangsa pasar kopi di Jepang pada tahun 2011 atau senilai US\$ 619.62 juta.

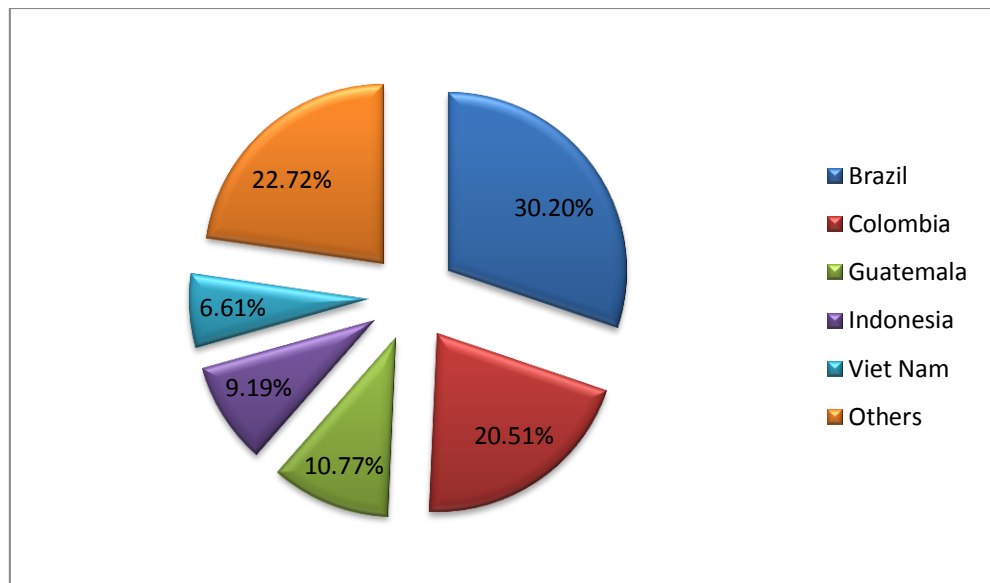
Indonesia sebagai negara di peringkat ke-4 memiliki pangsa pasar sebesar 9,19% dengan nilai US\$ 188,48 juta pada tahun 2011. Selama lima tahun terakhir ekspor kopi Indonesia ke Jepang mengindikasikan pertumbuhan dengan trend sebesar 11.15. Penurunan nilai impor sempat terjadi pada tahun 2009 namun kembali meningkat di tahun 2010.

Pesaing Indonesia dari ASEAN adalah Vietnam (5), Lao PDR (12), Timor Leste (24) dan Thailand (37). Vietnam sebagai eksportir kopi di peringkat ke-2 dunia setelah Brazil, merupakan pesaing utama Indonesia untuk kopi.

2. Potensi Pasar Ekspor Kopi di Jepang

Setelah mencermati data pada tabel 2.2. dan 2.3 terlihat bahwa Jepang lebih cenderung sebagai negara pengimpor kopi. Hal ini terbukti bahwa nilai ekspor Jepang dari dunia hanya 0,42% dari nilai impor kopi Jepang dari dunia. Selama periode 2007-2011 perdagangan kopi Jepang terus meningkat dari US\$ 1,07 milyar menjadi US\$ 2,06 milyar dengan trend sebesar 15,21. Selain itu Jepang merupakan negara pengimpor kopi No. 4 di dunia setelah

Amerika Serikat, Jerman dan Perancis. Memperhatikan perkembangan selama lima tahun terakhir dimana pertumbuhan rata-rata per tahunnya sebesar 19% maka dapat disimpulkan bahwa permintaan kopi dari Jepang ke depannya akan semakin bertambah.



Gambar 2.2. Pangsa Pasar Eksportir Kopi ke Jepang Tahun 2011

Visualisasi pangsa pasar eksportir utama kopi ke Jepang dapat dilihat pada Gambar 2.2. Brazil merupakan eksportir No. 1 ke Jepang dengan pangsa sebesar 30,20%, kemudian disusul oleh (2) Colombia dengan 20,51%, (3) Guatemala dengan 10,77%, (4) Indonesia dengan 9,19%, (5) Vietnam 6,61%, sementara 22,72% lainnya merupakan gabungan pangsa pasar dari negara lainnya seperti Tanzania, Honduras, Ethiopia, Amerika Serikat, Lao PDR dsb. Dari gambar tersebut juga terlihat bahwa pasar kopi Jepang tidak didominasi tunggal oleh Brazil saja, namun bervariasi dimana terdiri dari pangsa berbagai macam negara.

Pada Tabel 2.3. membahas mengenai potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk tahun 2010. Data ekspor Indonesia diambil pada tahun 2010 karena pada saat MB ini dilakukan data ekspor Indonesia untuk tahun 2011 belum tersedia.

Tabel 2.3. Potensi Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang Tahun 2010

Kode HS	Uraian	Impor JPN dr INA	Ekspor INA ke Dunia	Impor JPN dr Dunia	Potensi Ekspor INA*
090111	Coffee, not roasted, not decaffeinated	122.75	812.36	1.323.62	689.61
090121	Coffee, roasted, not decaffeinated	2.05	1.23	73.86	0.00
090112	Coffee, not roasted, decaffeinated	0.05	0.17	5.39	0.13
090122	Coffee, roasted, decaffeinated	0.00	0.52	2.94	0.52
090190	Coffee husks and skins, coffee substitutes	0.00	0.03	0.06	0.03

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

* Indicative

Dalam tabel terlihat bahwa ekspor kopi terbesar Indonesia ke Jepang adalah produk dengan kode HS 090111 atau yang lebih dikenal dengan biji kopi mentah. Pada tahun 2010 Indonesia mengekspor biji kopi mentah senilai US\$ 122,75 juta, sedangkan Indonesia mampu mengekspor produk tersebut ke dunia sebesar US\$ 812,36 juta. Di lain pihak, Jepang mengimpor biji kopi mentah tersebut dari dunia sebanyak US\$ 1,32 milyar. Dengan demikian indikatif potensi ekspor biji kopi mentah Indonesia apabila Indonesia hanya memfokuskan negara tujuan ekspornya ke Jepang adalah sebesar US\$ 689,61 juta.

3. Kebijakan Impor Kopi di Jepang

A. Peraturan Impor terkait dengan impor kopi adalah (1) Plant Protection Act, (2) Food Sanitation Act, dan (3) Customs Act.

i. **Plant Protection Act (PPA).** Kopi mentah yang sudah dikeringkan tapi belum diproses ditangani sebagai kategori "fresh produce" dan harus melalui proses karantina, termasuk screening untuk mengetes kontaminasi hama ataupun tanaman berbahaya yang tercakup dalam PPA. Biji kopi yang sudah panggang (*roasted*) dan yang sudah mengalami proses pengolahan tidak termasuk dalam PPA namun diatur *Food Sanitation Act*.

ii. **Food Sanitation Act (FSA).** Sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan No. 370 mengenai "*Standards and Criteria for Food and Additives*" dalam kerangka *Food Sanitation Act*, mengatur standar residu pestisida dalam makanan termasuk kopi. Larangan impor dapat dilakukan apabila makanan yang diimpor mengandung zat penyedap, pestisida atau zat lainnya yang dilarang di Jepang, ketika kandungan zat tersebut melebihi batas toleransi yang ditetapkan. Kopi harus dicek terlebih dahulu di tempat produksi sebelum diimpor. *Ministry of Health, Labour and Welfare Quarantine Station* Jepang bertugas untuk memonitor biji kopi mentah sesuai dengan jadwal tahunannya. Apabila terjadi

pelanggaran residu pestisida maka wajib dilakukan pengetesan atas biaya importir. Per Maret 2011, biji kopi mentah yang berasal dari Ethiopia perlu dites kadar γ -BHC (lindane), DDT, heptachlor, or chlordane, sedangkan dari Indonesia perlu dites kadar carbaryl-nya (standar carbaryl Jepang adalah 0.01ppm).

- iii. **Customs Act.** Berdasarkan peraturan ini dilarang mengimpor Cargo dimana terdapat label yang tidak sesuai dengan kandungan yang terdapat didalamnya.

B. Peraturan Penjualan Produk

- i. **Food Sanitation Act (FSA).** Peraturan ini antara lain melarang penjualan produk yang mengandung zat beracun ataupun produk tidak higienis. Label kopi yang dijual dalam wadah dan kemasan diatur oleh FSA, dimana label tersebut wajib mencantumkan indikasi antara lain seperti penyedap makanan, informasi alergi, bahan dasar, dan modifikasi genetika.
- ii. **Product Liability Act.** Peraturan ini antara lain mencakup kewajiban perusahaan apabila terjadi kerusakan produk, dan importir juga tercakup dalam kategori “perusahaan”. Kopi yang dijual sebagai *processed-food* diatur dalam peraturan ini dan tindakan wajib dilakukan terkait dengan manajemen

pengamanan dalam hal keracunan makanan, isi, dan wadah serta kemasan.

- iii. **Act on Specified Commercial Transactions.** Penjualan kopi melalui *mail-order*, pemasaran langsung (*direct marketing*), *telemarketing*, dsb diatur dalam peraturan ini.
- iv. **Act on the Promotion of Sorted Garbage Collection and Recycling of Containers and Packaging.** Berdasarkan peraturan ini penjualan yang menggunakan wadah dan packaging yang diatur dalam peraturan ini harus dapat didaur ulang. Namun perusahaan skala kecil dikecualikan dari peraturan ini.

C. Daftar Intansi Terkait Peraturan Kopi

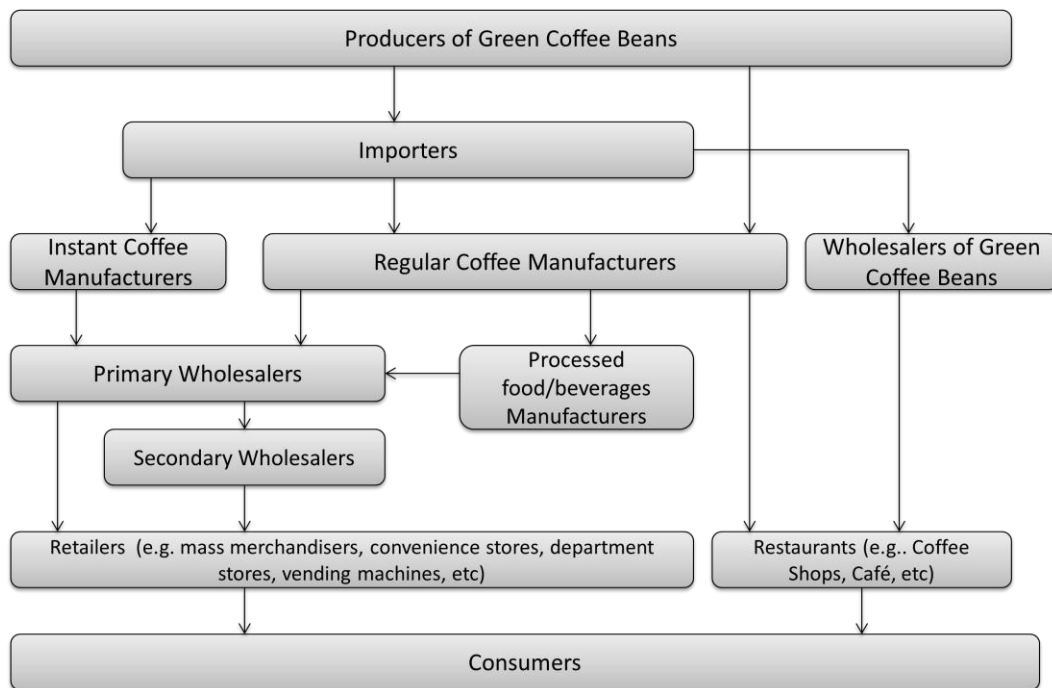
Plant Protection Act	
Plant Protection Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	TEL: +81-3-3502-8111
	http://www.maff.go.jp
Food Sanitation Act	
Inspection and Safety Division, Department of Food Safety, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare	TEL: +81-3-5253-1111
	http://www.mhlw.go.jp
Customs and Tariff bureau, Ministry of Finance Japan	Customs Tariff Act
	TEL: +81-3-3581-4111
	http://www.mof.go.jp
Act for Standardization and Proper Labeling of Agricultural and Forestry Products	
Labelling and Standards Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	TEL: +81-3-3502-8111
	http://www.maff.go.jp
Measurement Act	
Measurement and Intellectual Infrastructure Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	http://www.meti.go.jp
Health Promotion Act	
Food and Labeling Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800

	http://www.caa.go.jp
Act against Unjustifiable Premiums and Misleading Representations	
Representation Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	http://www.caa.go.jp
Product Liability Act	
Consumer Safety Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	http://www.caa.go.jp
Act on Specified Commercial Transactions	
Consumer Advice Office, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	http://www.meti.go.jp
Consumer Safety Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	http://www.caa.go.jp
Act on the Promotion of Sorted Garbage Collection and Recycling of Containers and Packaging / Act on the Promotion of Effective Utilization of Resources	
Recycling Promotion Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	http://www.meti.go.jp
Office for Recycling Promotion, Waste Management and Recycling Department, Ministry of the Environment	TEL: +81-3-3581-3351
	http://www.env.go.jp
Food Industry Policy Division, General Food Policy Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	TEL: +81-3-3502-8111
	http://www.maff.go.jp
Unfair Competition Prevention Act / Trademark Act	
Intellectual Property Policy Office, Economic and Industrial Policy Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	http://www.meti.go.jp
General Affairs Division, Japan Patent Office, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3581-1101
	http://www.jpo.go.jp

4. Saluran Distribusi Kopi di Jepang

Gambar 2.3 memaparkan proses alur distribusi kopi di Jepang dari penghasil/produser biji kopi mentah sampai ke tangan konsumen. Produsen biji kopi mentah menjual komoditi tersebut melalui importir/agen atau secara langsung kepada pabrik kopi reguler. Oleh importir biji kopi dimaksud kemudian dijual kepada pabrik kopi instant, pabrik kopi regular dan *wholesalers* biji kopi mentah. Selanjutnya oleh pabrik kopi reguler dijual langsung kepada

primary wholesalers, langsung ke restoran/*coffee shops* atau terlebih dahulu melalui pabrik pengolahan makanan yang kemudian dijual kembali kepada *primary wholesalers*. Berikutnya dari *primary wholesalers* diteruskan kepada *secondary wholesalers* yang akan memasarkannya kepada ritel seperti *mass merchandiser*, *department stores*, *convenience stores*, dan *vending machine*. Demikian halnya dengan pabrik kopi instant, kopi akan langsung dijual kepada *primary wholesalers* dan kemudian diteruskan ke ritel. Sedangkan dari *wholesalers* biji kopi mentah akan langsung dijual dipasarkan kepada restoran ataupun *coffee shops*.



Gambar 2.3. Alur Distribusi Kopi di Jepang

5. Hambatan Lainnya

- a. **Batas Residu Pestisida Carbaryl.** Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari harian Bisnis Indonesia dan Berita Daerah pada tanggal 8 Februari 2012, tertulis bahwa “Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI) menyatakan aturan ambang batas residu pestisida berupa carbaryl pada kopi di Jepang membuat sekitar 30 kontainer berkapasitas 18 ton kopi dari Indonesia tak bisa masuk ke negara itu selama tahun 2011.” Hal ini membuktikan bahwa eksportir Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi kriteria atau standard yang ditetapkan oleh negara importir. Berdasarkan penelitian ITPC Osaka, pada tahun 2009 terdapat dua kasus eksportir Indonesia dimana komoditi kopi mentahnya dikembalikan karena telah melewati ambang batas carbaryl yaitu 0.01ppm. Selanjutnya kejadian yang sama terjadi pada dua eksportir pada bulan September 2010, dan satu kasus pada bulan Desember 2011.
- b. **Terbatasnya Lahan Perkebunan Kopi.** Sekitar 1,2 juta hektar lahan kopi di berbagai wilayah Indonesia setiap tahun menghasilkan sekitar 600.000 ton biji kopi dan dua per tiga di antaranya diekspor. Mengingat semakin tingginya permintaan kopi baik di pasar domestik maupun internasional ke depannya, dan terbatasnya lahan perkebunan kopi di

Indonesia, maka diharapkan pemerintah dapat membantu perluasan lahan perkebunan kopi di Indonesia.

BAB III. PELUANG DAN STRATEGI

1. Peluang

- a. **Harga Per Unit.** Dari data yang terdapat dalam Tabel 3.1. dipaparkan bahwa Brazil sebagai eksportir utama kopi ke Jepang, harga jual kopinya ke Jepang sebesar US\$ 3.076/ton dibawah harga rata-rata kopi dunia sebesar US\$ 3,373/ton. Sedangkan harga jual kopi Indonesia ke Jepang lebih murah US\$ 970/ton dari Brazil. Dibandingkan dengan negara Colombia dan Guatemala yang berada pada peringkat 2 dan 3, harga jual kopi Indonesia masih kompetitif. Hal ini merupakan peluang yang mengindikasikan Indonesia dapat menggantikan posisi Colombia dan Guatemala ke depannya apabila mutu dan kapasitas komoditi kopi Indonesia semakin meningkat.

Tabel 3.1. Harga Ekspor Satuan Kopi ke Jepang Tahun 2010

Rank	Eksportir	Nilai Satuan (USD/Ton)	Selisih Harga dari Eksportir Utama	Tarif dikenakan JPN (%)
	World	3,373	297	
1	Brazil	3,076	-	2
2	Colombia	4,499	1,423	2
3	Guatemala	4,051	975	2
4	Indonesia	2,106	(970)	2
5	Viet Nam	1,644	(1,432)	2
19	Lao PDR	3,286	210	0
22	China	4,637	1,561	2
23	India	2,760	(316)	2
24	Timor-Leste	8,363	5,287	0
39	Thailand	5,792	2,716	2
53	Philippines	7,000	3,924	2

Sumber : ITC

Namun apabila dibandingkan dengan harga jual kopi Vietnam ke Jepang yang sebesar US\$ 1.432/ton, harga jual kopi Vietnam jauh lebih murah US\$ 462/ton dibandingkan dengan Indonesia. Dalam hal ini Vietnam lebih kompetitif dari Indonesia.

Perlu dicermati pula bahwa Jepang merupakan tujuan ekspor kopi Indonesia nomor 2 setelah Amerika Serikat (Data pada tabel 3.2), karenanya pasar ini cukup besar dan potensial untuk minimal dipertahankan dan maksimal dikembangkan.

**Tabel. 3.2. Ekspor Kopi Indonesia ke Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Importir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa 2010
	World	588.50	636.42	991.46	824.02	814.31	9.50	100.00%
1	USA	156.28	167.51	173.61	161.41	176.41	2.07	21.66%
2	Japan	96.03	102.81	123.85	98.13	118.95	3.89	14.61%
3	Germany	79.14	76.32	173.96	109.41	107.94	10.31	13.26%
4	Italy	34.21	34.77	60.61	53.10	43.23	9.32	5.31%
5	UK	15.27	16.28	29.02	24.36	39.14	25.67	4.81%
6	Malaysia	11.59	18.86	31.57	24.56	36.92	29.45	4.53%
7	Belgium	7.44	8.88	70.27	48.18	30.50	57.05	3.75%
8	Egypt	13.83	9.36	19.84	15.69	19.01	12.23	2.33%
9	Russia	0.93	2.65	12.52	23.30	17.00	122.25	2.09%
10	Algeria	15.74	13.38	47.12	37.15	15.39	10.25	1.89%
19	Singapore	24.82	28.22	17.55	13.04	9.61	-23.44	1.18%
26	China	1.69	2.34	3.60	2.34	5.52	26.70	0.68%
32	Thailand	0.03	0.02	0.05	2.48	2.20	278.03	0.27%
37	Viet Nam	0.12	-	-	2.69	1.61		0.20%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

- b. **Perjanjian Dagang (FTA).** Tarif impor kopi di Jepang sejak tanggal 1 Januari 2012 dapat dilihat pada Tabel 3.3. Apabila eksportir Indonesia menggunakan skema IJEPA (SKA Form AJ) maka tarif untuk komoditi kopi sudah dieliminasi. Namun apabila menggunakan skema ASEAN-Japan, masih terdapat 2

pos tarif yang dikenakan tarif bea masuk yaitu untuk kopi jenis “*Not Decaffeinated*” sebesar 12% dan “*Decaffeinated*” sebesar 11,30%.

**Tabel 3.3. Tarif Bea Masuk Kopi di Jepang
Per 1 Januari 2012**

Statistical code H.S. code	Description	Tariff rate			
		General	WTO	Indonesia- Japan EPA	ASEAN- Japan CEP
9.01	Coffee, whether or not roasted or decaffeinated, coffee husks and skins, coffee substitutes containing coffee in any proportion				
	Coffee, not roasted				
901.11 0	Not decaffeinated	Free	(Free)	Free	Free
901.12 0	Decaffeinated	Free	(Free)	Free	Free
	Coffee, roasted				
901.21 0	Not decaffeinated	20%	12%		12%
901.22 0	Decaffeinated	20%	12%		11.30%
901.9	Other			Free	Free
100	1 Coffee husks and skins	Free	(Free)		
200	2 Coffee substitutes containing coffee	20%	12%		

Sumber: Japan Customs

2. Strategi

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar kopi Indonesia dengan negara pesaing lainnya khususnya di Jepang, maka pemerintah dan pengusaha kopi hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. **Peningkatan mutu** kopi melalui perbaikan proses pengolahan agar daya saing kopi Indonesia meningkat. Hal ini dapat ditempuh melalui Kebijakan Peningkatan Produktivitas dan Mutu Tanaman Kopi; Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Kopi; Dukungan Penyediaan Pembiayaan; Pemberdayaan Petani; Aspek On Farm; dan Aspek Off Farm. Selain itu untuk

meningkatkan volume ekspor kopi di pasar internasional, perlu dilakukan upaya berupa Rehabilitasi Kopi Specialty; Rehabilitasi/Peremajaan Kopi Robusta; Program Integrasi Kopi – Ternak; Pengendalian Hama PBKo (Penggerek Buah Kopi). (Situs Menko Perekonomian). Apabila Indonesia tidak dapat meningkatkan mutu kopinya maka besar kemungkinan posisi Indonesia akan di Jepang akan dikalahkan oleh Vietnam di tahun-tahun yang akan datang.

- b. **Batas Kandungan Carbaryl dalam Biji Kopi Mentah.** Carbaryl adalah *Carbamate Pesticides*, dimana standar Jepang adalah 0.01ppm dan *Tolerable Daily Intake* (maksimum) adalah 0.0075mg / berat badan 1 kg. Sesuai dengan poin (a), diharapkan para eksportir kopi Indonesia dapat memenuhi standard yang ditetapkan oleh Jepang. Apabila sebagian besar eksportir Indonesia mampu memenuhi standar tersebut, maka besar kemungkinan eksportir yang gagal memenuhi ambang batas tersebut juga mampu mencapai standar carbaryl dimaksud.
- c. **Aktif Mengikuti Pameran.** Asosiasi dan pengusaha kopi Indonesia diharapkan dapat secara aktif berpartisipasi dalam mengikuti pameran tahunan terkait kopi yang dilaksanakan di Jepang. Daftar pameran dapat dilihat pada Bab IV.
- d. **Proaktif dengan Perwakilan Dagang Luar Negeri.** Para pengusaha juga diharapkan secara proaktif menghubungi dan

mengikuti perkembangan kopi dari Perwakilan Perdagangan Luar Negeri Indonesia di Jepang, dalam hal ini melalui Atase Perdagangan di KBRI Tokyo maupun ITPC Osaka.

BAB IV. INFORMASI PENTING

1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta
Duta Besar : Yoshinori KATORI
Jl.M. H. Thamrin Kav. 24, Jakarta
Pusat 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460
Website : www.id.emb-Jepang.go.jp

Konsulat Jenderal Jepang - Medan
Konsul Jenderal : Mr. Hiroshi
HASHI
Wisma BII, 5th Floor, Jl. Diponegoro
No. 18,
Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Phone : (62-61) 457-5193
Fax : (62-061) 457-4560

Konsulat Jenderal Jepang - Jakarta
Konsul Jenderal : Yoshihiro
TAKESHITA
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3,
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460

Konsulat Jenderal Jepang -
Makasar
Konsul Jenderal : Mr. Noboru
NOMURA
Address : Jl. Jenderal Sudirman No.
31,
Makasar, Indonesia
Phone : (62-411) 871-030, 872-323,
851-882
Fax : (63-61) 853-946

Konsulat Jenderal Jepang - Surabaya
Konsul Jenderal : Masaaki TAKANO
Jl. Sumatera 93,
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Phone : (62-31) 503-0008
Fax : (62-31) 503-0007

Konsulat Jenderal Jepang Cabang
Denpasar
Konsul : Mr. Minoru SHIROTA
Address : Jl. Raya Puputan No.
170,
Renon, Denpasar, Indonesia
Phone : (62-361) 227-628
Fax : (62-21) 231-308, 265-066

2. Kamar Dagang Jepang

**Tokyo Chamber of Commerce
& Industry (HQ)**
3-2-2 Marunouchi,
Chiyoda-ku,
Tokyo 100-0005
Japan
T : (813) 3283 7523
F : (813) 3216 6497
W : www.tokyo-cci.or.jp/

**Fukuyama Chamber of Commerce
and Industry**
2-10-1 Nishi-machi
Fukuyama-City
Hiroshima-Prefecture 720-0067
Japan
T : (818) 4921 2345
F : (818) 4922 0100
W : www.fukuyama.or.jp/e

E: kokusai@tokyo-cci.or.jp

Hiroshima Chamber of Commerce

44 Matomachi 5-chome,
Naka-ku
Hiroshima 730
Japan

T : (818) 2222 6610

F : (818) 2211 0108

W : www.hiroshimacci.or.jp/

E: cci@fukuyama.or.jp

Kawasaki Chamber of Commerce and Industry

11-2, Ekimae Honcho,
Kawasaki-ku
Kawasaki 210
Japan

T : (814) 4211 4111

F : (814) 4211 4118

W : www.kawasaki-cci.or.jp

Kyoto Chamber of Commerce & Industry

240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru
Karasumadori Nakakyo-ku 604,
Japan

T : (817) 5212 6450

F : (817) 5255 0428

W : www.kyo.or.jp/kyoto/e/

E: shinkou@kyo.or.jp

Okinawa Chamber of Commerce and Industry

15-20 Chuo 4-chome
Okinawa-shi 904
Japan

T : (819) 8938 8022

F : (819) 8938 2755

W : www.okinawacci.or.jp

E: info@okinawacci.or.jp

Osaka Chamber of Commerce & Industry

2-8 Hommachi-Bashi,
Chuo-ku
Osaka 540-0029
Japan

T : (816) 6944 6400

F : (816) 6944 6293

W : www.osaka.cci.or.jp/e/

Nagahama Chamber of Commerce and Industry

10-1 Takada-cho
Nagahama Shiga 526-0037
Japan

T : (817) 4962 2500

F : (817) 4962 8001

W : www.nagahama.or.jp

E: cci@nagahama.or.jp

3. Asosiasi Kopi di Jepang

All Japan Coffee Association	http://coffee.ajca.or.jp/
	TEL: +81-3-5649-8377
Japan Instant Coffee Association	http://ajca.or.jp/instant/
	TEL: +81-3-5769-6213
National Coffee Roasters Association of Japan	http://www.ncraj.org/
	TEL: +81-3-3431-3446
The Specialty Coffee Association of Japan	http://www.scaj.org/
	TEL: +81-3-5400-5506
Japan Coffee Society	http://www.jcs-coffee.org/
	TEL: +81-78-302-8880

4. Daftar Pameran Terkait Kopi di Jepang

Overall food products	
FOODEX	http://www3.jma.or.jp/foodex/ja
	TEL: +81-3-3434-3453
Supermarket Trade Show	http://www.smts.jp
	TEL: +81-3-5209-1056
Coffee	
SCAJ	http://www.scaj2011.jp/index_e.html
	TEL: +81-3-5400-5506
Dessert, cake, beverage	
Dessert Sweets & Drink Festival	http://www.dainichiad.co.jp/html/fabex/deza_top.htm
	TEL: +81-3-5294-0071

5. Perwakilan Indonesia di Jepang

KBRI Tokyo

Duta Besar : Muhammad Lutfi
Atase Perdagangan : Djatmiko Bris Witjaksono
2-9 Hashi Gotanda, 5-chome,
Shinagawa-ku, Tokyo-to, 141-0022,
Japan
Phone : (+81-3) 3441-4201
Fax : (+81-3) 3447-1697
Email : info@indonesianembassy.jp
Website : www.indonesianembassy.jp

ITPC Osaka

Kepala : Rosiane C. Frederick
Wakil Kepala : Eko Priyantoro
ITM4 J-8 Asia and Pacific Trade
Center 2-1-10 Nanko Kita,
Suminoe-ku, Osaka 559-0034,
Japan
Tel : 06-66155350
Fax : 06-6615-5351
Website : <http://www/itpc.or.jp>

KJRI Osaka

Konsul Jenderal : Ibnu Hadi
Resona Semba Building 6th Floor, 4-
4-21, Minami Semba, Chuo-ku, Osaka
542-0081, Japan
Phone : (81-6) 6252-9826
Fax : (81-6) 6252-9872
Email : kjri-osaka@indonesia-
osaka.org
Website : www.indonesia-osaka.org

6. Daftar Importir Kopi di Jepang

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Tel/Fax
1	UCC Ueshima Coffee Co.,Ltd.	7-7, 7 –chome,Nakamachi,Minato-jima,Chuo-ku,Kobe-city,Hyogo	Tel : 078-304-8887
2	Key Coffee Inc.	2-34-4,Nishi-Shinsaibashi,Minato-ku,Tokyo	Tel : 03-3433-3311
3	Ogawa Coffee Co.,Ltd.	75,Hokujyosakai-machi,Nishi-Kyogoku,sankyo-ku,Kyoto,615-0802	Tel : 075-313-7333 Fax: 075-321-5609
4	Inoda Coffee Co.,Ltd.	140,Doyu-jyo,Sanjo-sagaru,Sakaimachi-dori,Chukyo-ku,Kyoto-city,604-8118	Tel : 075-241-0915 Fax:075-252-5978
5	Ko-Hi:Kan Corporation.	Ko-Hi:Kan Building,3-6,Kanda-Kajicho,Chiyoda-ku,Tokyo 101-0045	Tel : 03-3258-1151 Fax:03-3258-0673
6	Doutor Coffee Co.,Ltd.	10-1,1-chome,Kaminan,Shibuya-ku,Tokyo	Tel : 03-5459-9008
7	Art Coffee.,Ltd.	NOF Techno Port Customer Center Building,2-16-1,Minami-kamata,Ota-ku,Tokyo 144-8635	Tel : 03-5480-1177
8	Mitsumoto Coffee Co.,Ltd.	6-9,Kinkou-machi,Kanagawa-ku,Yokohama-city,Kanagawa Pref.	Tel : 045-461-0111 Fax : 045-450-5392
9	Unimat Caravan Co.,Ltd.	2-13-10,Minami-Aoyama,Minato-ku,Tokyo	Te l : 0120-056-063
10	Ajinomoto General Foods,Inc.	Tokyo Opera City 3-20-2,Nishi Shinjuku Shinjuku-ku,Tokyo 163-1440,Japan	Tel : 03-5302-7500
11	Matsuya Coffee Co.,Ltd.	11-31,1-chome,Chiyoda,Naka-ku,Nagoya-city,Aichi Pref. 460-0012	Tel : 052-243-4300 Fax: 052-243-4306
12	Capital Corporation	6-1-9,Hon-Komagomi,Bunkyo-ku,Tokyo	Tel : 03-3944-1511
13	Seijo Ishii Co.,Ltd.	Yokohama Nishiguchi Kato Building 5F,9-30,2-chome,Kita-kou,Nishi-ku,Yokohama-city,Kanagawa Pref.220-0004	Tel : 045-329-2360 Fax : 045-329-2361

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Tel/Fax
14	Caravan Coffee Co.,Ltd.	2-13-10, Minami-aoyama, Minatoku, 107-0062 Kanagawa	Tel: 045-6815741 Fax : 045-6620361
15	Cocktail-Do Coffee Co.,Ltd.	3-8-27 Toranomom Minatoku, 105-0001 Tokyo	Tel : 03-3459-1777 Fax : 03-3437-6703
16	Dart Cofee K.K.	3-2-3, Nagara-naka, kita-ku, Osaka 531-0062	Tel : 06-6358 6251 Fax : 06-6358-1050
17	Kobe Coffee,K.K.	6-8-23, Kami-ikedada, Nagata-ku, Kobe 653-0827 Hyogo	Tel : 078-621-3366 Fax : 078-621-3857
18	Misuzu Coffee Co.,Ltd.	2-5, Kanda-tsukasa-cho, Chiyoda-ku, 101-0048 Tookyo	Tel : 03-3294-0523 Fax : 03-3294-0525
19	Mitsumoto Coffee Co.,Ltd.	6-9, Kinko-cho, Kanagawa-ku, Yokohama 221-0056 Kanagawa	Tel : 045-4610111 Fax : 045-4505391
20	Tokyo Allied Coffee Rosters Co.,Ltd.	2-23-21, Naka-ikegami, Otaku, 146-0081 Tokyo	Tel : 03-3754 6411 Fax: 03-37544355

REFERENSI

1. Berita Daerah.Com: “Aturan Residu Pestisida Jepang Hambat Ekspor Kopi” Rabu, 8 Februari 2012. www.beritadaerah.com
2. Bisnis Indonesia, Rabu 8 Februari 2012. EKSPOR KOPI: Senilai US\$1,35 Juta Per Tahun Gagal Masuk Jepang.
3. *International Trade Center*, Januari 2012. www.trademap.org
4. *Japan Customs*, Januari 2012. www.customs.go.jp
5. *Japan External Trade Organization*, Januari 2012. www.jetro.go.jp
6. Kedutaan Besar Jepang di Jakarta, Februari 2012. www.id.emb-japan.go.jp
7. Kementerian Luar Negeri, Februari 2012, www.kemlu.go.id
8. Kementerian Perdagangan, Februari 2012, www.kemendag.go.id
9. Kompas: *Connect business to business*, Japan 2011.
10. Menko Perekonomian, Februari 2012. www.ekon.go.id/
11. *Ministry of Finance Japan*, Februari 2012. www.mof.go.jp
12. *Ministry of Health, Labour and Welfare*, Februari 2012. www.mhlw.go.jp
13. Wikipedia, Februari 2012. www.wikipedia.org